

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Motivasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo”

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE), pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin N, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi., Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi., Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak Drs. Ec.Syarif Hidayat, MSi., Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap tenaga pengajar, karyawan dan seluruh rekan-rekan mahasiswa terutama Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
7. Pimpinan dan staff PR. Ketapang Jaya Sidoarjo, yang telah membantu penulis dalam penyediaan data-data yang dibutuhkan oleh penulis guna penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu tercinta terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, November 2009

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	6
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Definisi, Tujuan dan Proses Auditing	10
2.2.1.1. Definisi Auditing	10
2.2.1.2. Tujuan Auditing	11
2.2.1.3. Proses Auditing	11
2.2.2. Jenis-Jenis Auditing	13
2.2.3. Standar Auditing	14
2.2.4. Kompetensi Auditor	15

2.2.5. Independensi Auditor	20
2.2.6. Definisi Fee Audit	22
2.3. Kerangka Pikir	24
2.3.1. Teori Yang Melandasi Hubungan Kompetensi Akutan Publik Terhadap Fee Audit	24
2.3.2. Teori Yang Melandasi Hubungan Independensi Akutan Publik Terhadap Fee Audit	24
2.4. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	26
3.1.1. Definisi Operasional Variabel	26
3.1.2. Pengukuran Variabel	27
3.2. Teknik Penentuan Sampel	28
3.3. Teknik Pengumpulan Data	30
3.3.1. Jenis Data	30
3.3.2. Sumber Data	30
3.3.3. Metode Pengumpulan Data	30
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	31
3.4.1. Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas.....	31
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	33
3.4.3. Teknik Analisis	36
3.4.4. Uji Hipotesis	37

BAB IV PEMBAHASAN	40
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	40
4.1.1. Sejarah Perusahaan	40
4.1.2. Fungsi Akuntan	41
4.1.3. Cara Akuntan Publik Menjual Jasa	41
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	42
4.2.1. Gambaran Umum Penelitian	42
4.2.2. Deskripsi Variabel Kompetensi Auditor (X_1)	44
4.2.3. Deskripsi Variabel Independensi Auditor (X_2)	45
4.2.4. Deskripsi Variabel Fee Audit (Y)	47
4.3. Deskripsi Hasil Pengujian	48
4.3.1. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas	48
4.3.1.1. Pengujian Validitas	48
4.3.1.2. Hasil Pengujian Reliabilitas	51
4.3.1.3. Hasil Pengujian Normalitas	51
4.3.2. Pengujian Asumsi Klasik.....	53
4.3.2.1. Uji Multikolinieritas	53
4.3.2.2. Uji Heteroskedastisitas	54
4.3.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	55
4.3.4. Pengujian Hipotesis	56
4.3.4.1. Uji Kecocokan Model	56
4.3.4.2. Pegujian Hipotesis Pengaruh Kompetensi	
Auditor Dan Independensi Auditor Terhadap	

Fee Audit	57
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	58
4.4.1 Implikasi Hasil Penelitian	60
4.5. Perbedaan Penelitian Yang Dilakukan Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	43
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	44
Tabel 4.5. Hasil Jawaban Responden Untuk Pertanyaan Variabel Partisipasi Kompetensi Auditor (X_1)	45
Tabel 4.6. Hasil Jawaban Responden Untuk Pertanyaan Variabel Independensi Auditor (X_2)	45
Tabel 4.7. Hasil Jawaban Responden Untuk Pertanyaan Fee Audit (Y)	47
Tabel 4.8. Hasil Pengujian Validitas Untuk Variabel Kompetensi Kompetensi Auditor (X_1)	48
Tabel 4.9. Hasil Pengujian Validitas Untuk Variabel Kompetensi Auditor (X_1) Eliminasi.....	49
Tabel 4.10. Hasil Pengujian Validitas Untuk Variabel Independensi Auditor (X_2)	49
Tabel 4.11. Hasil Pengujian Validitas Untuk Variabel Fee Audit (Y).....	50
Tabel 4.12. Hasil Pengujian Validitas Untuk Variabel	

	Fee Audit (Y) Eliminasi 1	50
Tabel	4.13. Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel	4.14. Hasil Uji Normalitas	52
Tabel	4.15. Hasil Uji Normalitas	53
Tabel	4.16. Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel	4.17. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	54
Tabel	4.18. Hasil Pengujian Anova	57
Tabel	4.19. Hasil Pengujian Regresi	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2.1 Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1)
- Lampiran 2.2 Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel Variabel Motivasi (X_2)
- Lampiran 2.3 Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel Komitmen Organisasi (X_3)
- Lampiran 2.4 Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel Kinerja Manajerial (Y)
- Lampiran 3 Hasil Pengujian Validitas Untuk Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1)
- Lampiran 4 Hasil Pengujian Validitas Untuk Variabel Motivasi (X_2)
- Lampiran 5 Hasil Pengujian Validitas Untuk Variabel Komitmen Organisasi (X_3)
- Lampiran 6 Hasil Pengujian Validitas Untuk Variabel Kinerja Manajerial (Y)
- Lampiran 7 Hasil Pengujian Normalitas
- Lampiran 8 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda
- Lampiran 9 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas
- Lampiran 10 Tabel Durbin Watson
- Lampiran 11 Tabel r

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, MOTIVASI, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PDAM DELTA TIRTA SIDOARJO

Renty Prasiska Sari

Abstraksi

Krisis perekonomian yang melanda Indonesia ikut mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap organisasi dan badan usaha pemerintah di Indonesia. Salah satunya adalah kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang berubah secara cepat dan memiliki ketidakpastian yang relative tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, motivasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial, serta untuk menganalisis dan secara empiris manakah dari ketiga variabel diatas yang lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Populasi penelitian ini adalah manajemen tingkat atas (*Top Level Management*), manajemen tingkat tengah (*Middle Level Management*) dan manajemen tingkat bawah (*Lower Level Management*) yang berjumlah 76 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 43 orang dari jumlah populasi manajerial pada PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo. Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah regresi linier berganda serta untuk mengetahui hubungan dan pengaruhnya digunakan F dan Uji t.

Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran, motivasi dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial, serta variabel partisipasi penyusunan anggaran memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja manajerial pada PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo.

Keywords :Partisipasi Penyusunan Anggaran, Motivasi, Komitmen Organisasi dan Kinerja Manajerial

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisis perekonomian yang melanda Indonesia ikut mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap organisasi dan badan usaha pemerintah di Indonesia. Salah satunya adalah kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang berubah secara cepat dan memiliki ketidakpastian yang relative tinggi. Untuk itu, manajemen harus memiliki alat untuk membantu mereka dalam merencanakan dan mengalokasikan sumber daya yang terbatas. Salah satu alat yang dapat membantu perencanaan, koordinasi, dan penilaian kinerja adalah anggaran.

Anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program –program yang telah disahkan atau anggaran merupakan alat manajemen dalam mencapai tujuan. Jadi anggaran bukan tujuan dan tidak dapat digantikan manajemen (Nafarin, 2000: 9).

Anggaran memiliki hubungan secara langsung terhadap perilaku manusia dan anggaran dipengaruhi secara langsung oleh bagaimana perilaku manusia dalam proses penyusunan dan pelaksanaannya. Anggaran memberikan atau menetapkan batasan – batasan terhadap apa saja yang boleh dibeli dan berapa jumlah biaya yang boleh dikeluarkan. Oleh karena itu, anggaran memberi suatu pengendalian terhadap tindakan – tindakan manajerial sehingga anggaran adalah

alasan atau latar belakang mengapa kinerja manajer secara continue dipantau, serta berperan sebagai standar untuk membandingkan hasil – hasil kinerja.

Menurut Schieff dan Lewis (1970) dalam Riyadi (2000: 137), anggaran yang telah disusun memiliki dua peranan yang meliputi : (1) Anggaran berperan sebagai perencanaan, yaitu bahwa anggaran tersebut berisi tentang ringkasan rencana – rencana kegiatan organisasi di masa yang akan datang, dan (2) Anggaran berperan sebagai criteria kinerja, yaitu anggaran dipakai sebagai system pengendalian untuk mengukur kinerja manajerial.

Partisipasi adalah suatu proses dimana individu – individu terlibat didalamnya dan mempunyai pengaruh pada penyusunan target anggaran yang kinerjanya akan dievaluasi dan kemungkinan akan dihargai atas pencapaian target anggaran mereka. Selain itu partisipasi sebagai suatu proses pengambilan keputusan bersama antar dua pihak atau lebih, yang akan membawa pengaruh pada masa yang akan datang bagi para pembuat keputusan.

Selain berpartisipasi dalam menyusun anggaran, manajer juga dituntut dapat memotivasi para pekerja dalam melaksanakan tugas – tugasnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Contohnya adalah dengan memberikan penghargaan, kenaikan jabatan, dan sebagainya kepada pegawai yang berprestasi.

Suatu sistem anggaran yang baik, juga merupakan mekanisme pengawasan yang bermanfaat untuk pengendalian, sehingga anggaran hendaknya disusun sesuai dengan tingkatan manajemen dalam suatu organisasi. Dengan

demikian jelas bahwa anggaran merupakan salah satu tujuan dari sistem pengendalian manajemen untuk memotivasi manajer – manajer agar lebih berprestasi secara efektif dan efisien.

Penyusunan anggaran (Nafarin, 2000) adalah proses penentuan peran setiap manajer dalam melaksanakan program, dalam proses penyusunan anggaran memerlukan kerjasama yang baik antara atasan dan bawahan. Tujuan penyusunan anggaran (Nafarin, 2000) untuk mengetahui terjadinya penyimpangan – penyimpangan dalam perusahaan, baik yang menguntungkan maupun yang merugikan. Oleh karena itu anggaran yang sudah disahkan merupakan kesanggupan atau komitmen manajer pusat pertanggungjawaban maka anggaran akan digunakan sebagai alat pengendalian kegiatan.

Proses penyusunan anggaran melibatkan banyak pihak, mulai dari manajemen tingkat atas (*top level management*) sampai manajemen tingkat bawah (*lower level management*). Anggaran mempunyai dampak langsung bahwa terhadap perilaku manusia, terutama bagi orang yang langsung terlibat dalam penyusunan anggaran. Untuk menghasilkan sebuah anggaran yang efektif manajer membutuhkan kemampuan untuk memprediksi masa depan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti faktor lingkungan (Siegel, 1989) dalam yuwono (1999).

Teori motivasi merupakan konsep yang bersifat memberikan penjelasan tentang kebutuhan dan keinginan seseorang serta menunjukkan arah tindakannya. Motivasi dapat bersumber dari dalam diri seseorang, yang sering

dikenal dengan istilah motivasi internal atau motivasi intrinsik, akan tetapi dapat pula bersumber dari luar diri seseorang yang bersangkutan yang dikenal dengan istilah motivasi eksternal atau motivasi ekstrinsik.

Komitmen organisasi berkaitan dengan keterlibatan, identifikasi serta loyalitas individu pada organisasi dan tujuan – tujuannya. Komitmen organisasi yang ada diharapkan dapat meningkatkan kinerja para karyawan karena dengan adanya komitmen organisasi dapat meningkatkan kesadaran karyawan untuk menjalankan kerjanya dengan sungguh – sungguh. Komitmen organisasi yang tinggi menjadikan individu peduli dengan nasib organisasi dan berusaha berbuat yang terbaik demi kepentingan organisasi. Karyawan yang mempunyai komitmen yang rendah akan menghasilkan prestasi dan produktivitas yang rendah pula, karena karyawan tidak bisa mencurahkan seluruh jiwa, perasaan, dan waktu mereka untuk kemajuan perusahaan.

Kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan–kegiatan manajerial yang meliputi : perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff (*staffing*), negosiasi dan perwakilan atau representasi (Mahoney, dkk, 1963) dalam Hapsari dan Murtanto (2005: 5).

Perusahaan Daerah Air Minum “Delta Tirta” atau PDAM “Delta Tirta” merupakan perusahaan daerah yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan pengadaan dan instalasi air bersih wilayah Kabupaten Sidoarjo. Walaupun menjadi salah satu – satunya perusahaan yang bergerak dalam pelayanan tersebut

dalam lingkup Kabupaten Sidoarjo, namun peningkatan kinerja perusahaan baik kinerja manajemen perusahaan maupun kualitas pelayanan tetap menjadi hal penting yang harus ditingkatkan terutama dalam bidang keuangan, akuntansi dan kinerja manajerial untuk menjaga kelangsungan dan eksistensi perusahaan.

Salah satu alat ukur kinerja yang baik di PDAM “Delta Tirta” sebagai perusahaan daerah yang berorientasi nirlaba dapat dilihat dari sejauh mana perusahaan meminimalkan biaya seefektif dan seefisien mungkin tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada masyarakat. Tetapi dalam kurun waktu beberapa tahun, anggaran yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan realisasi. Realisasi anggaran jauh lebih besar daripada anggaran yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari data anggaran biaya dan realisasi tahun 2006 – 2008 PDAM “Delta Tirta” Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut:

Tabel 1.1. Data anggaran Biaya PDAM “Delta Tirta”

Tahun	Anggaran Biaya	Realisasi	Selisih	Ket
2006	63.877.650.023	64.341.748.841	464.098.820	Terealisasi negatif
2007	73.557.140.869	74.281.795.656	724.654.790	Terealisasi negatif
2008	84.915.996.870	83.231.653.226	1.684.343.650	Terealisasi positif

Sumber : PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa antara tahun 2006 sampai dengan 2007 target terealisasi negatif. Artinya target untuk meminimalkan biaya atau target realisasi anggaran biaya yang sudah ditetapkan tidak terealisasi dengan baik. Dari data di atas juga terlihat adanya perbaikan yaitu dengan ditunjukkan

terrealisasinya anggaran biaya tahun 2008. Artinya target untuk meminimalkan biaya atau target realisasi anggaran biaya yang sudah ditetapkan terealisasi positif. Tidak tercapainya target anggaran biaya pada tahun 2006 dan 2007 berarti menurunnya prestasi kerja manajer, hal ini kemungkinan disebabkan karena kurang adanya motivasi dalam diri manajer sehingga mengakibatkan kinerja yang dihasilkan kurang maksimal, karena motivasi itu sendiri merupakan suatu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Disamping itu, manajer mungkin kurang terlibat dalam penyusunan anggaran sehingga anggaran yang dicapai tidak sesuai dengan target anggaran yang telah ditetapkan. Dan komitmen organisasi yang rendah sehingga prestasi dan produktivitas yang dihasilkan tidak optimal. Pengalaman dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2007 yaitu tidak terealisasinya anggaran menjadi faktor pemicu yang mendorong perusahaan untuk menekan biaya yang seefektif dan seefisien mungkin tanpa mengurangi kualitas agar tidak terealisasinya anggaran dalam dua tahun tersebut tidak terulang. Menghadapi kondisi yang demikian, maka perusahaan secara terus – menerus meningkatkan upaya – upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya, salah satu kebijakan yang diupayakan adalah dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja para pimpinan unit/satuan kerja (manajer).

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Motivasi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PDAM Delta Tirta Pemerintah Kabupaten Sidoarjo”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran, motivasi, dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PDAM “Delta Tirta” kabupaten Sidoarjo?
2. Manakah diantara partisipasi penyusunan anggaran, motivasi, dan komitmen organisasi yang dominan pengaruhnya terhadap kinerja manajerial pada PDAM “Delta Tirta” Kabupaten Sidoarjo?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, motivasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.

2. Untuk menganalisis dan secara empiris manakah dari ketiga variabel diatas yang lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian dalam penulisan ini yaitu :

1. Bagi perusahaan

Memberikan manfaat ilmiah yang bermanfaat untuk mempertimbangkan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih produktif dan efisien.

2. Bagi peneliti

Memberikan gambaran secara realistis tentang permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam hubungannya dengan ilmu pengetahuan yang pernah dipelajari sehingga akan membuka wawasan berpikir dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam praktek dunia usaha.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat disumbangkan dan digunakan bagi pembaca sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini dan dimasa yang akan datang.